

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Data kualitatif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini memusatkan pada perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana penelitian itu berlangsung. Dalam penelitian ini dapat digambarkan kondisi dan kejadian yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam menanamkan karakter religius dan kepedilian siswa di SMPN 1 Kandat.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Apabila ada instrumen selain manusia, maka fungsinya terbatas menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen saja. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak. Peneliti berada di lapang atau tempat penelitian mulai dari awal penelitian, proses penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang peneliti peroleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 KANDAT yang bertempat di Jl. Raya Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data itu diperoleh Sumber data yang didapat berupa bahan pustaka yakni buku, surat kabar, dokumen resmi dan arsip-arsip penting lainnya. Selain itu juga dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitan antara lain sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari SMPN 1 Kandat dengan menggunakan metode wawancara kepada warga sekolah yang ada dilokasi tersebut. Data yang diperoleh langsung dari Guru PAI, Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah.

2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian. Data diambil dengan metode wawancara dengan beberapa siswa, waka kurikulum dan dokumen-dokumen lain untuk melengkapi data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, berhadapan muka, dan dengan tujuan yang telah ditentukan. Jenis pertanyaan dalam wawancara adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan Minat siswa. Metode ini digunakan untuk menggali data bagaimana upaya menanamkan karakter religius dan kepedulian siswa di SMPN 1 Kandat. Sedangkan subjek yang diwawancarai adalah guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, kepala sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian karakter siswa di dalam maupun di luar sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dsb. Metode ini tidak begitu sulit, apabila ada kekeliruan datanya masih tetap ada dan belum berubah. Dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan terhadap menanamkan karakter religius dan kepedulian siswa di SMPN 1 Kandat.

F. Analisa Data

Analisa data pada tahap ini menggunakan tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁵⁸ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁵⁹ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan intidari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data di lapangan.

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 338

⁵⁹Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),147.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Karakter religius dan Kepedulian Sosial Siswa di SMPN 1 Kandat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa : penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan mampu member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶⁰ langkah tersebut dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data pada penelitian ini yaitu pengambilan data yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan karakter religius dan kepedilian sosial siswa.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / verification*)

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta pada proses kegiatan dalam

⁶⁰Muhammad Idrus. *Penelitian Ilmu Sosisal Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga,2009).151.

menanamkan karakter religius dan kepedulian sosial siswa kemudian peneliti menyimpulkannya.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan pendekatan Triangulasi rikut:

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dirancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan, untuk mencapai hasil yang maksimal. Jika penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya, maka penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan sebelum penulis terjun langsung untuk melaksanakan penelitian tersebut. Tahap pra penelitian ini berguna agar

⁶¹Anggatra Herucakra Aji. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 1 Vol. V Tahun 2016.186.

penulis bisa menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian, lokasi penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap perizinan Penelitian

Tahap perizinan ini dilakukan agar penulis lebih mudah mendapatkan data-data dari sumber penelitian. Adapun langkah-langkah dalam perizinan adalah :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh ketua jurusan PAI untuk melakukan penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.
2. Menyampaikan surat izin penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian bertujuan mengumpulkan data dan fakta dari responden. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan responden. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- a. Menghubungi bagian Tata Usaha SMPN 1 Kandat untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Mengadakan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan
- d. Melakukan wawancara dengan kepala Sekolah

e. Membuat catatan yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

3. Tahap analisis data

Jika data yang diperoleh dari lapangan cukup memadai maka tahap selanjutnya adalah tahap analisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang kurang penting, dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan dan diceritakan kepada orang lain. Tahap analisa data ini, data yang diperoleh dilapangan dan di analisis untuk mencari keabsahan data dan kebenaran yang berguna untuk menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini semua data-data dan temuan dilapangan telah di analisis, digabungkan dan disusun dalam laporan penelitian yang ilmiah. Laporan yang dibuat peneliti adalah skripsi yang kemudian dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.⁶²

⁶²Ratih Rahmawati, 2014 Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia, 70.